

ABSTRAK

Pengendalian persediaan material merupakan hal yang penting dalam menjaga aktivitas produksi khususnya pada perusahaan manufaktur. Salah satunya adalah PT. IAMI sebagai Agen Tunggal Pemegang Merk kendaraan roda 4 atau lebih yang bergerak dibidang kendaraan komersil. Proses produksi di perusahaan tersebut terdiri dari pengecatan dan perakitan komponen otomotif. Penulis mengambil penelitian pada *project* VL01, dengan penemuan masalah tidak adanya kontrol pada kebutuhan *raw* material untuk menjaga kebutuhan produksi terpenuhi. Penelitian dilakukan untuk menentukan besarnya kebutuhan material SPHC pada *project* VL01 dan menemukan faktor-faktor yang berpengaruh. Metode yang digunakan oleh penulis adalah *Economic Order Quality* dengan sistem sentralisasi. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa sistem sentralisasi dengan menggunakan metode *EOQ* pada material SPHC *project* VL01 dapat menurunkan total biaya persediaan dengan nilai Rp 5.392.484 – Rp 17.107.449 pada tahun 2017 dan 2018. Dengan besar nilai pembelian optimal 181.801 kg dan 344.579 kg, *safety stock* sebesar 6.504 kg dan 13.525 dan nilai titik *Re Order Point* 46.331 kg dan 77.079 kg.

Kata kunci: Sentralisasi, *Economic Order Quantity*, *Re Order Point*, *Safety Stock* dan *Total Inventory Cost*.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

Material control is important in production activities, especially in manufacturing companies. One of them is PT. IAMI as the sole agent of the holder of a brand of 4-wheeled vehicles engaged in commercial vehicles. the production process at the company consists of painting and assembling automotive component. The author takes research on the VL01 project, with the discovery of the problem of lack of control over raw material requirements to keep production needs met. The study was conducted to determine the amount of SPHC material requirements in the VL01 project and find influential factors. The method used by the author is Economic Order Quantity with a centralized system. The results of this study note that the centralized system using the EOQ method on the SPHC project VL01 material can reduce total inventory costs by Rp. 5.392.484 - Rp. 17.107.449 in 2017 and 2018. With an optimal purchase value of 181,801 kg and 344,579 kg, safety stock of 6,504 kg and 13,525 and Re Order Point points of 46,331 kg and 77,079 kg.

Keywords: Centralized, Economic Order Quantity, Re Order Point, Safety Stock dan Total Inventory Cost.

